

BAB III

DESKRIPTIF LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Dorang.

1. Letak Geografis Desa Dorang

Berdasarkan letak geografis wilayah Desa Dorang berada di sebelah selatan ibu kota kabupaten Jepara. Desa Dorang merupakan salah satu desa di Kecamatan Nalumsari. Dengan jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan 7 Km dan Ibu Kota Kabupaten 30 Km. Serta dapat ditempuh dengan kendaraan kurang lebih 130 menit. Secara topografi Desa Dorang merupakan wilayah dataran rendah, dengan kondisi topografi yang demikian, Desa Dorang memiliki variasi ketinggian antara 1.000m sampai dengan 1.500m dari permukaan laut.⁵⁰

Tabel.02

Batas wilayah Desa Dorang.

Batas	Desa / kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Blimbingrejo	Nalumsari
Sebelah Selatan	Gempolsongo	Mijen
Sebelah Timur	Blimbingrejo	Nalumsari
Sebelah Barat	Mayong Kidul	Mayong

⁵⁰ Buku “Rencana Pembangunan jangka Menengah Desa “, Desa Dorang Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara

Tabel. 03

Luas wilayah Desa Dorang Menurut Penggunaan

Luas Permukiman	45.00 Ha
Luas Persawahan	234.02 Ha
Luas Perkebunan	0.00 Ha
Luas Kuburan	0.90 Ha
Luas Pekarangan	25.47 Ha
Luas Taman	0.00 Ha
Perkantoran	0.09 Ha
Luas Prasarana Umum Lainnya	44.02 Ha
Total Luas	349.50 Ha

Tanah Sawah	
Sawah irigasi teknis	163.55 Ha
Sawah irigasi ½ teknis	70.47 Ha
Sawah tadah hujan	0.00 Ha
Sawah pasang surut	0.00 Ha
Total luas	234.02 Ha

Tanah kering	
Tegal / Ladang	0.00 Ha

Pemukiman	45.00 Ha
Pekarangan	25.47 Ha
Total luas	70.47 Ha

Tanah Fasilitas Umum	
Tanah desa / kelurahan	39.00 Ha
Tanah Bengkok	39.00 Ha
Lapangan Olahraga	0.30 Ha
Perkantoran Pemerintahan	0.09 Ha
Tempat Pemakaman desa umum	0.90 Ha
Daerah Resapan Air	3.73 Ha
Total Luas	44.02 Ha

Tabel. 04

Iklim Desa Dorang

Iklim	
Curah Hujan	0.00mm
Jumlah Bulan Hujan	6.00 Bulan
Kelembapan	0.00
Suhu Rata-Rata Harian	31.00 c
Tinggi Tempat Dari Permukaan laut	0.00 mdl

Tabel. 05

Topografi Desa Dorang

Desa Dataran Rendah	21.00 Ha
Desa Aliran Sungai	0.50 Ha
Desa Bantaran Sungai	0.50 Ha

Letak	
Desa Perbatasan dengan Kabupaten Lain	23.00 Ha
Desa Perbatasan Antar Kecamatan Lain	10.00 Ha
Desa DAS/ Bantaran sungai	0.50 Ha
Desa Rawan Banjir	40.00 Ha

Orbitasi	
Jarak Ke Ibu kota Kecamatan	7.00 Km
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kecamatan Dengan Kendaraan Bermotor	0.30 Jam
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kecamatan Dengan Berjalan Kaki atau Kendaraan Non Bermotor	1.00 Jam

Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten	33.00 Km
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten Dengan Kendaraan Bermotor	1.30 Jam
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Kabupaten Dengan Berjalan Kaki atau Kendaraan Non Bermotor	8.00 Jam
Jarak Ke Ibu Kota Provinsi	65.00 Km
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Provinsi Dengan Kendaraan Bermotor	2.00 Jam
Lama Jarak Tempuh Ke Ibu Kota Provinsi Dengan Berjalan Kaki atau Kendaraan Non Bermotor	14.0 Am

2. Kependudukan dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Dorang.

a. Jumlah Data Penduduk Desa Dorang.

Berdasarkan data yang diperoleh mulai tahun 2017. Desa Dorang memiliki jumlah penduduk laki-laki 2.442 jiwa dan perempuan 2.837 jiwa. Dengan jumlah total semua yaitu 5.279 jiwa dan terdiri dari 1.490 kepala keluarga(KK). Jumlah penduduk yang beragama Islam 5.029 jiwa yang terdiri dari 1.420 kepala keluarga (KK) dan jumlah penduduk yang beragama Kristen 250 jiwa yang terdiri dari

70 kepala keluarga (KK).

Tabel. 06

Mata Pencaharian Penduduk Desa Dorang

Pekerjaan	Jumlah
Petani	777 Orang
Buruh Tani	839 Orang
Peternakan	114 Orang
Pedagang	36 Orang
Wirausaha	20 Orang
Karyawan Swasta	573 Orang
PNS/TNI/POLRI	32 Orang
Pensiunan	6 Orang
Tukang Bangunan	411 Orang
Tukang Kayu	427 Orang
Sopir	8 Orang

b. Jumlah Pendidikan penduduk Desa Dorang.

Tabel. 07

Pendidikan Penduduk Desa Dorang Menurut Pendidikan Terakhir.

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tamatan Sekolah Non Formal dan Belum Sekolah	601
Tamat SD	711

Tamat SLTP	604
Tamat SMA	421
Akademi / DI /DII /DIII	77
Strata I	148
Strata II	4

- c. Jumlah Lembaga Pendidikan dan Sarana Peribadatan Di Desa Dorang.

Tabel. 08

Pendidikan Formal Desa Dorang

Nama	Jumlah
Play Group	3
TK	3
SD/Sederajat	2
SLTP/Sederajat	-
SMA /Sederajat	-

Tabel. 09

Pendidikan Formal Keagamaan Desa Dorang

Nama	Jumlah
RA	3
Madrasah	3

Tabel. 10

Sarana Peribadatan Desa Dorang

Nama	Jumlah
Masjid	4
Musholla	8
Gereja	1

Karena minimnya lembaga pendidikan yang ada di Desa Dorang oleh karena itu pihak pemerintah desa setempat menyarankan jika ada warga desa Dorang yang ingin melanjutkan ke jenjang SLTP/ sederajat atau lainnya maka harus melanjutkan di tingkat kecamatan.

3. Visi dan Misi Desa Dorang.

Desa Dorang mempunyai sebuah visi dan misi dalam pelaksanaan kehidupan sehari-hari. Visi dan misi ini dibuat supaya target desa dapat terpenuhi dan kedepannya agar menjadi lebih baik. Visi dari Desa Dorang yaitu “terwujudnya masyarakat Desa Dorang yang demokratis, maju, aman, mandiri, makmur, sejahtera yang berkeadilan dan adil dalam kesejahteraan, yang didukung sumber daya manusia yang berkualitas serta religius”.

Sedangkan Misi dari Desa Dorang yaitu⁵¹:

- a. Meningkatkan pelayanan yang prima, cepat, mudah dan murah yang dapat terjangkau kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan sarana jalan dan perhubungan.
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana kantor pemerintahan desa.
- d. Memberdayakan aparat desa yang berkualitas dalam memberikan pelayanan umum.
- e. Meningkatkan sumber pendapatan desa.
- f. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan masyarakat.
- g. Membina hubungan yang harmonis antara pemerintah desa dan seluruh elemen masyarakat.
- h. Meningkatkan peran serta organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan dalam pembanguna desa.

⁵¹ Buku “Potensi Desa atau kelurahan “, Desa Dorang Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara

4. Struktur Pemerintahan Desa Dorang.

No	Nama	Jabatan
1	Arief Soepratknjo,SH	Petinggi
2	Heru Adi Prastyo	Carik
3	Masnan	Kamituwo 1
4	Ali Muntohar	Kamituwo 2
5	Suhartono	Kamituwo 3
6	Sucipto	Kaur Tata Usaha
7	Ali Imron	Kasi Sosial/Pelayanan
8	Sri Kusmiyati	Kasi Pemerintahan
9	Hadi Wiyoto	Kasi Kesejahteraan
10	M . Harminto	Kaur Perencanaan
11	Barkah Anarlis	Kasi Keuangan
12	Ilham Jabbar Prabowo.Amd	Staf Kasi Pemerintahan
13	Noor Mukhlisin, SHI	Staf Sosial Pelayanan
14	Harmilah	Staf Kaur Tata Usaha
15	Burdi	Staf Kasi Kesejahteraan
16	Siti Aisyah	Staf Kaur Perencanaan
17	Iwan Supriyono	Staf Kasi Keuangan

B. Gaya Komunikasi Masyarakat Muslim dan Non Muslim dalam Interaksi Sosial di Desa Dorang dalam Kehidupan Sehari-hari.

Interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari antara masyarakat muslim dan non muslim yang ada di Desa Dorang menggunakan bahasa jawa baik bahasa jawa krama maupun bahasa jawa ngoko dan bahasa Indonesia dalam proses interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk interaksi sosial yang terjadi antara masyarakat muslim dan non muslim di Desa Dorang dalam kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu:

1. Interaksi Dalam Gotong Royong

Salah satu bentuk interaksi antara masyarakat muslim dan non muslim di Desa Dorang yaitu melalui kegiatan gotong royong yang terjadi di salah satu rumah warga yaitu di rumah Bapak Muhammad Ikhsan yang merupakan warga muslim ketika melakukan pembongkaran rumah. Kegiatan tersebut dilakukan oleh warga sekitar rumah beliau baik yang beragama Islam maupun Kristen. Dalam kegiatan tersebut juga melibatkan Bapak Harnoto yang merupakan warga Kristen Desa Dorang yang ikut melakukan gotong royong pembongkaran rumah tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Muhammad Ikhsan⁵²

“Disini gotong royong seperti ini tidak hanya terjadi di rumah saya saja mas melainkan juga pernah terjadi di rumah warga yang

⁵² Observasi di rumah Bapak Muhammad Ikhsan pada tanggal 21 Maret 2019 pukul 09.00 Wib.

lainnya baik warga muslim atau non muslim, kegiatan seperti ini merupakan sebuah tradisi dari turun temurun dari dulu mas tanpa memandang dari agama mereka. Jika ada warga kristen yang sedang melakukan pembongkaran rumah saya juga hadir intinya saling membantu sesama masyarakat mas,”⁵³.



Gambar. 01

Pembongkaran rumah Bapak Muhammad Ikhsan



Gambar. 02

Interaksi warga saat pembongkaran rumah

⁵³ Wawancara dengan Bapak Muhammad Ikhsan pada tanggal 21 Maret 2019 pukul 09.00 WIB.

2. Interaksi Dalam Bidang Ekonomi.

a. Di Tempat Produksi Tahu Pendowo

Interaksi yang terjadi di tempat produksi tahu pendowo melibatkan antara masyarakat muslim dan non muslim. Interaksi tersebut terjadi antara pemilik tempat produksi tahu yaitu Bapak Bambang Widiarto dan Ibu Pulung henny kusumawati yang bergama Kristen dan para pekerja yang beragama Islam yang bekerja di tempat produksi tahu diantaranya yaitu Bapak Gufron, Khoirul, Harmoko, Ariyanto, Dedi Irawan, Taqim, Santoso, Sulisty, Ardiyansah, Burhanudin. Interaksi yang terjadi yaitu mengenai hal yang berhubungan dengan proses produksi dan lain-lain. Interaksi yang lainnya juga terjadi antara pemilik dan pembeli tahu seperti masyarakat sekitar Desa Dorang maupun luar desa yang membeli tahu di tempat tersebut seperti Ibu Siti warga Desa Kuanyar yang membeli tahu di tempat produksi tahu pendowo.⁵⁴

Peneliti juga bertanya kepada Bapak Bambang Widiarto pemilik tempat produksi tahu pendowo. “Mengapa bapak mempekerjakan masyarakat muslim bukan mempekerjakan masyarakat Kristen di tempat produksi tahu milik bapak?”

Kemudian Bapak Bambang Widiarto menjawab:

⁵⁴ Wawancara dengan Pulung henny kusumawati pada tanggal 20 Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

“Saya pribadi tidak memandang dari apa agama mereka mas yang penting mereka mau bekerja dengan giat dan sesuai aturan. Saya tidak memandang latar belakang dari mana agama mereka mas mau Islam atau Kristen dan yang lainnya juga boleh yang penting kerjanya bagus”.



Gambar. 03

Kondisi di tempat pembuatan tahu pendowo



Gambar. 04

Interaksi yang terjadi di tempat produksi tahu pendowo.

b. Toko Kelontong Bapak Harnoto

Interaksi sosial yang terjadi antara masyarakat muslim dan non muslim di Desa Dorang Salah satunya yang terjadi di toko milik Bapak Harnoto yang merupakan masyarakat Desa Dorang yang beragama Kristen pemilik dari toko kelontong tersebut. Bapak Harnoto menjual barang dagangannya tidak hanya kepada sesama agama, akan tetapi juga menjual kepada pembeli dari agama yang lain. Interaksi yang terjadi di toko kelontong tersebut yaitu ketika Bapak Amirul yang merupakan warga muslim membeli rokok di toko tersebut.⁵⁵

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Harnoto⁵⁶

“Saya disini jualan berbagai kebutuhan sehari-hari mas ada beras, rokok, minyak goreng, gula pasir dan lain-lainnya mas. Masyarakat yang ada di Desa Dorang baik yang beragama Islam maupun Kristen bebas membeli barang kebutuhan mereka saya tidak pernah mempermasalahkan agama mereka yang penting mereka kesini beli barang kalau saya ada barangnya ya saya jual tanpa memandang dari agama apa mereka”

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Harnoto pada tanggal 20 Februari 2019, jam 10.00 WIB

⁵⁶ Observasi di toko Bapak Harnoto pada tanggal 20 Februari 2019 pukul 09.00 Wib.



Gambar. 05

Toko Kelontong Bapak Harnoto



Gambar. 06

Interaksi yang terjadi di toko kelontong Bapak Harnoto

3. Interaksi Dalam Bidang Sosial Keagamaan.

Interaksi sosial yang terjadi antara masyarakat muslim dan non muslim yang ada di Desa Dorang dalam keagamaan yaitu seperti dalam

kegiatan yang terjadi ketika memperingati hari Natal umat Kristen yang ada di Desa Dorang. Interaksi tersebut seperti yang dilakukan oleh Bapak Nurkholis dan warga lainnya yang merupakan masyarakat yang bergama Islam yang ikut serta dalam pengamanan dalam rangka memperingati hari Natal.⁵⁷ Interaksi tersebut melibatkan warga muslim dan Kristen yang ada di Desa Dorang.

Contoh Interaksi yang lainnya yaitu ketika Bapak Moses Susilo warga Kristen ikut datang melayat dan mendoakan di tempat Bapak Mulyadi yang anggota keluarganya ada yang meninggal. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Moses susilo yang merupakan pendeka gereja Di Desa Dorang⁵⁸

“Dalam hubungan antara masyarakat muslim dan non muslim dalam keagamaan disini seperti ketika ada natal mas. Masyarakat yang beragama Islam membantu kita dalam pengaman di gereja, membantu menyeberangkan jamaah yang mau ke gereja. Pokoknya kita disini sebagai masyarakat saling membantu dalam acara yang terjadi antar agama. Contoh Interaksi dalam bentuk yang lainnya yaitu seperti kemarin ketika anggota keluarga Bapak Mulyadi warga muslim Desa Dorang ada yang meninggal dunia dan Bapak Moses Susilo yang merupakan warga Kristen dan sebagai tetangga ikut serta dalam mendoakan orang yang meninggal tersebut. Begitupun disini juga sebaliknya jika ada warga kristen yang meninggal warga muslim juga datang”.

⁵⁷ Wawancara dengan Amirul mukminin pada tanggal 18 februari 2019, jam 14.00 WIB

⁵⁸ Observasi di rumah Bapak Moses Susilo pada tanggal 04 Maret 2019 pukul 09.00 Wib.

4. Interaksi Dalam Sosial Kemasyarakatan

Interaksi sosial yang terjadi antara masyarakat muslim dan non muslim yang ada di Desa Dorang dalam sosial kemasyarakatan yaitu seperti yang dilakukan oleh Bapak Bambang Subiyanto dan Ibu Sri Murti warga Kristen Desa Dorang ketika menjenguk Tania Rahmawati anak dari Bapak Sucipto warga muslim sekitar rumah Bapak Bambang Subiyanto. Bapak Bambang Subiyanto mengungkapkan⁵⁹

“Kalau ada warga sekitar yang sakit ya saya menjenguk, kita kan hidup bermasyarakat agar hubungan dengan masyarakat sekitar dapat terjalin dengan baik. Kegiatan seperti ini merupakan salah bentuk interaksi dalam menjalin hubungan yang baik antar tetangga meskipun memiliki agama yang berbeda yang penting saling silaturahmi dan saling membantu. Kegiatan seperti ini bukan hanya saya lakukan satu kali saja mas namun sudah saya lakukan berkali-kali tanpa memandaang dari agama yang mereka anut mas”.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Bambang pada tanggal 18 februari 2019, jam 14.00 WIB.